

ABSTRAK

Dalam kepailitan dikenal adanya tiga kreditor yaitu, kreditor konkuren, kreditor separatis dan kreditor preferen. Ketiganya memiliki tingkatan kedudukan yang berbeda sesuai dengan sifat piutangnya. Pembedaan kedudukan ini bertujuan untuk memberikan menjamin bahwa kreditor yang memegang hak istimewa dapat dibayarkan lebih dulu dari kreditor lainnya. Hak istimewa/ hak *previllage* merupakan hak yang melekat pada kreditor semata-mata karena sifat piutangnya yang lahir karena undang-undang. Tidak semua kreditor preferen memiliki hak istimewa/ hak *previllage*. salah satu kreditor preferen yang memiliki hak istimewa/ hak *previllage* adalah Pajak.

Hak istimewa yang dimiliki oleh pajak dalam prakteknya tidak selalu dapat dipenuhi. Seringkali dalam praktek hak istimewa ini dikesampingkan dengan alasan bahwa Kantor Pelayanan Pajak melakukan pelanggaran yaitu berupa penghitungan pajak yang dirasa mengada-ada dengan kenaikan fiskus PPh dan PPN lebih besar daripada yang telah ditentukan oleh Undang-Undang yaitu masing-masing sebesar 2% dan 10%. Selain itu alasan pengesampingan hak istimewa yaitu Kantor Pelayanan Pajak terlambat mengajukan tagihan pajak atau lewat waktu dari batas waktu pengajuan tagihan yang telah ditetapkan oleh Hakim Pengawas.

Dari metode penelitian Yuridis Normatif dan pendekatan kepustakaan maka diketahui bahwa keterlambatan yang sering kali digunakan sebagai alasan untuk mengesampingkan pemenuhan hak istimewa Pajak bukan merupakan suatu pelanggaran. Hal ini didasarkan pada sifat dari piutang pajak yang merupakan ranah hukum publik dan bersifat memaksa sehingga pajak merupakan satu-satunya kreditor preferen yang memiliki hak *previllage* untuk selalu didahulukan dari kreditor lainnya sekalipun upah buruh yang juga merupakan kreditor preferen dalam kepailitan namun tidak memiliki hak istimewa/ hak *previllage* seperti layaknya pajak.

Kata Kunci: Kepailitan, Kreditor Preferen, Piutang Pajak.

ABSTRACT

In bankruptcy is known there are three types of creditors. That is secured creditors, unsecured creditors and preferred creditors. Three types of that creditors have levels in accordance with the nature of receivables. This disparity aims to guarantee creditors who have a privilege will be paid earlier than secured creditors and unsecured creditors. Privilege is a claim that attached to creditors caused by laws. Not all of preferred creditors have the privilege. one of the preferred creditors who have the privilege is Tax.

In the practice, the privilege possessed by tax not always fulfilled. Sometimes, the privilege not fulfilled with argue tax office did a foul as marking up as the income tax and value added tax each one amounting 2% and 10% and tax office was late filled tax bill to the curator.

From normative juridical research methods and approach to scientific literature in this essay, it is known that the delay which is often used as an excuse to override the fulfillment of tax privileges is not a foul. It is based on the nature of the tax receivables which is the realm of public law and coercive, so that the tax is the only preferred creditors have the privilege to always take precedence over other creditorseven though labor costs are also a preferred creditor in the bankruptcy but did not have the privilege like tax.

Key Word: Bankruptcy, Preferred Creditors, Tax Bill